

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Serat Ajipamasa mengandung nilai-nilai yang sangat relevan dengan kondisi masyarakat dewasa ini sehingga penting untuk diketahui, dipelajari, maupun disosialisasikan kembali pada masyarakat luas. Terkandung wejangan bahwa orang hidup harus melihat kenyataan dan berdasarkan kenyataan itulah orang hendaknya mengatakan fakta serta tidak mengada-ada. Orang harus mengetahui baik buruk, yang buruk harus disingkiri, yang baik hendaknya ditiru, serta tidak bersikeras melihat hal-hal yang tidak diketahui atau sangat rahasia.

Kebudayaan daerah merupakan sumber potensial untuk memberikan corak dan karakteristik kepribadian bangsa. Karya desain komunikasi visual (DKV), khususnya ilustrasi dapat menjadi salah satu ruang tumbuh kembang budaya daerah. Dengan demikian diharapkan perancangan ini turut berperan dalam pembinaan dan pemajuan kebudayaan daerah, serta dapat menjadi sarana untuk memicu kesalingkenalan antar ragam kebudayaan daerah.

Perancangan ini menunjukkan bahwa ilustrasi berjenis editorial mampu bekerja dengan baik dalam proses transformasi visual sajak-sajak naskah kuno Jawa bermetrum Macapat. Ilustrasi memiliki kekuatan untuk membuka lahan imajinasi yang lebih luas untuk mengekspresikan emosi dan konsep pengarang cerita yang bersifat abstrak. Melalui perancangan buku ilustrasi “Sasana Prahapati”, ditemukan banyak wawasan mendalam (*insight*) tentang ragam kekayaan etnografis masyarakat Jawa. Adanya unsur audio visual melalui pemanfaatan teknologi digital juga mampu menjadi unsur inovasi yang berperan membangun familiaritas untuk memicu tingkat kepuasan audiens.

#### **B. Saran**

Beberapa poin saran yang dapat disampaikan dari perancangan ini antara lain:

1. Perlunya pemahaman teks naskah dengan jelas sebelum proses visualisasi.

Penginterpretasian naskah sebaiknya dilakukan bersama orang yang ahli di bidang naskah agar tidak salah tafsir. Apabila dapat ditemukan referensi naskah pembanding akan lebih baik lagi.

2. Kemauan dan kemampuan untuk belajar multi disiplin ilmu sangat diperlukan dalam perancangan alih wahana kesusastraan Jawa. Perancang dituntut untuk tidak hanya memiliki keahlian secara teknis, namun juga kemampuan untuk belajar mengidentifikasi sebuah permasalahan melalui berbagai perspektif. Akan lebih baik lagi apabila perancangan alih wahana dilakukan melalui kolaborasi antar disiplin ilmu untuk mencapai komunikasi yang efektif.
3. Perancang sebaiknya dapat memposisikan diri sebagai ilustrator, penulis, sekaligus sebagai pembaca. Sebagai ilustrator, diperlukan penguasaan teknis seperti pemahaman pilihan adegan, sudut pengambilan gambar, menciptakan tampilan karakter yang tampak hidup, menciptakan gagasan dan sensasi melalui kata dan gambar, dan kemampuan menggunakan perangkat grafis. Sebagai penulis, diperlukan kemampuan bercerita (*storytelling*) serta kemampuan berpikir visual. Sedangkan sebagai pembaca, perancang dituntut untuk bisa memahami siapa mereka, apa yang mereka lakukan, dan bagaimana berkomunikasi kepada mereka.
4. Dibutuhkan keterampilan dan kepekaan dalam menyikapi permasalahan, mampu berpikir secara lancar, fleksibel, dan konseptual, serta dapat dengan cepat mendefinisikan dan mengelaborasi berbagai persoalan komunikasi visual sehingga mampu memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Atmadarsana, F. (1956). *Mardawa-Swara: Theori & Praktijk*. Semarang: Penerbitan Jajasan Kanisius.
- Damono, Sapardi Joko. (2012). *Alih Wahana*. Editum.
- Fowkes, Alex. 2014. *Drawing Type: An Introduction to Illustrating Letterforms*. Massachusetts: Rockport Publishers.
- Maharsi, Indiria. (2013). *Tipografi: Tiap Font Memiliki Nyawa dan Arti*. Yogyakarta: CAPS.
- Maharsi, Indiria. (2016). *Ilustrasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- McCloud, Scott. (2008). *Making Comics: Storytelling Secrets of Comics, Manga, and Graphic Novels* atau *Membuat Komik: Rahasia Bercerita dalam Komik, Manga, dan Novel Grafis*. Terjemahan Alpha Febrianto. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nuraini, Indah. (2011). *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Padmosoekotjo, S. (1956). *Ngengrengan Kasusastran Djawa II*. Yogyakarta: Hien Hoo Sing.
- Pamulangan Sekar KHP Kridomardawa Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. (Tanpa Tahun). *Diktat Kumpulan Sekar-Sekar: Sekar Alit (Mocopat), Sekar Tengahan, Sekar Ageng, Lagon-Lagon Pengetan Maos Jumenenganipun Nagari Dalem Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat Methik Babad Giyanti*. Yogyakarta: Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.
- Purwadi. (2007). *Sejarah Sastra Jawa*. Yogyakarta: Panji Pustaka Yogyakarta
- Seuling, Barbara. 2005. *How to Write a Children's Book and Get It Published: Third Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Skolos, Nancy & Thomas Wedell. (2011). *Type, Image, Message: A Graphic Design Layout Workshop*. Massachusetts: Rockport Publishers.
- Soetomo, W. E., Sunjata, I.W., & Astuti, Sri Retna. (1993). *Serat Ajipamasa: Menurut Naskah Jawa Tulisan Tangan Koleksi Kyai Sadrah Suropranoto dari Desa Karangjoso, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah*. Semarang: Yayasan Studi Bahasa Jawa "Kanthil".
- Sutton, Tina & Bride M. Whelan. (2004). *The Complete Color Harmony: Expert Color Information for Professional Color Results*. Massachusetts: Rockport Publishers.

Stone, Terry Lee. (2010). *Managing the Design Process-Concept Development: An Essential Manual for the Working Designer*. Massachusetts: Rockport Publishers.

Wahyono, Parwatri, Dina Nawangningrum & Supriyanto Widodo. (1994). *Serat Piwulang Ngawula*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Wigan, Mark. (2009). *The Visual Dictionary of Illustration*. London: AVA Publishing SA.

### **Penelitian**

Indriati, Ratna. (2011), Serat Aji Pamasa dalam Kajian Hermeneutika., Universitas Negeri Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni.

Riyadi, Slamet. (2006). Simbol-Simbol Nama Tembang Macapat. *Widyaparwa, Volume 35 No. 1, Juni 2007*: 51-68.

Subiyantoro. (2015). Buku Visual Sarwaboga: Kuliner dalam Serat Centhini. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Widodo, Sisyono Eko, Supardjo, dan Endang Tri Winarni. (2014). Illuminasi dan Ilustrasi Naskah Jawa di Perpustakaan Sana Pustaka Karaton Surakarta (Sebuah Kajian Kodikologis). *Jurnal No. 13*. Universitas Negeri Surakarta.

Yusac, Kahfi Eska. (2015). Perancangan Motion Comic Alih Wahana Rubrik Jagading Lelembut pada Majalah Mingguan Bahasa Jawa Djaka Lodang. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

### **Jurnal Online**

Tedjowirawan, Anung. (2014). Keteladanan Kepemimpinan Kusumawicitra Dari Kerajaan Kadiri - Pengging Berdasarkan Serat Ajipamasa Tahun 1862 M. *JUMANTARA. Volume 5 No. 1 April 2014*. <http://www.pnri.go.id/magazine.php?lang=en&id=JUMANTARA>. Diakses pada Rabu, 3 Oktober 2018, 18:06 WIB.

### **Wawancara**

Hermawan, Taufik. (2018). Pengkaji Literasi Jawa. Wawancara oleh Salsabiilaa Maura Handaru, Jumat, 5 Oktober 2018, pukul 09:48 WIB.

## Situs Web

<https://www.ngopibareng.id/ng0p1/imagecache/l-20180513035651obor.jpg>, diakses Desember 2019

<https://asset-a.grid.id/crop/0x0:0x0/700x465/photo/2018/13/3732593769.jpg>, diakses Desember 2019

[https://awsimages.detik.net.id/customthumb/2013/09/22/1382/143205\\_img018612013092207171.jpg?w=780&q=90](https://awsimages.detik.net.id/customthumb/2013/09/22/1382/143205_img018612013092207171.jpg?w=780&q=90), diakses Desember 2019

<http://1.bp.blogspot.com/-ImD9f5VtJV0/UIIFvAjDfYI/AAAAAAAAACs/2IQapj1XIUM/s1600/Kumbang+dan+bunga.JPG>, diakses Desember 2019

[https://media.karousel.com/media/photos/products/2016/10/24/raja\\_segala\\_minyak\\_pengasih\\_minyak\\_raja\\_bertap\\_emas\\_sukma\\_daya\\_magis\\_1477249191\\_8d764e01.jpg](https://media.karousel.com/media/photos/products/2016/10/24/raja_segala_minyak_pengasih_minyak_raja_bertap_emas_sukma_daya_magis_1477249191_8d764e01.jpg), diakses Desember 2019

<https://www.dayapramana.com/wp-content/uploads/2019/02/Mustika-Merah-Delima.jpg>, diakses Desember 2019

<https://www.dayapramana.com/wp-content/uploads/2019/02/Mustika-Cahaya-Kamulyan.jpg>, diakses Desember 2019

<http://cdn.differencebetween.net/wp-content/uploads/2018/04/Difference-between-Jungle-and-Forest.jpg>, diakses Desember 2019

<https://qph.fs.quoracdn.net/main-qimg-3ac2717262a8bdaa5e7c278c0d8b7a00>, diakses Desember 2019

[https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcRcAVTCQX6D8s8l4dPbsY9ob\\_wsD4KcQsBW-5H9GvAglBQwWbpK&s](https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcRcAVTCQX6D8s8l4dPbsY9ob_wsD4KcQsBW-5H9GvAglBQwWbpK&s), diakses Desember 2019